

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan guna mengetahui peran Penyuluh Agama dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah di Kabupaten Kudus yang peneliti sajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah tesis dengan judul Kajian Sosiologi Hukum Islam terhadap peran Penyuluh Agama dalam meningkatkan Keluarga Sakinah di Kabupaten Kudus Tahun 2018-2020, peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian yang di dapat adalah sebagai berikut :

1. Peran Penyuluh Agama di Kabupaten Kudus dalam meningkatkan keluarga sakinah mawaddah warahmah adalah dengan menjalankan fungsinya sebagai fungsi informatif, fungsi konsultatif dan fungsi advokatif, hal ini dilakukan dengan dua cara; yakni bimbingan pra nikah dan bimbingan pasca nikah; bimbingan pra nikah adalah bimbingan yang diberikan kepada calon pengantin yang akan menikah, dengan namanya kursus calon pengantin atau suscatin, sedangkan untuk bimbingan pasca nikah, Penyuluh Agama memberikan bimbingan guna menjaga keluarga agar tetap terjaga sakinahnya dengan bentuk bimbingan di majelis ta'lim dan layanan konsultasi keluarga sakinah.
2. Faktor penghambat yang di temui Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan keluarga sakinah, antara lain: Kiprah dari Penyuluh Agama di Kabupaten Kudus masih kurang dimata masyarakat, hal ini dikarenakan kekurangtahuanya masyarakat akan tugas dan fungsi yang di embankan kepada Penyuluh Agama di Kabupaten Kudus. *Kedua*, Respon masyarakat terhadap Penyuluh Agama masih rendah dibandingkan dengan tokoh agama setempat. Dari intensitas pertemuan masyarakat dengan Penyuluh Agama Islam yang kurang dibandingkan dengan tokoh agama setempat membuat masyarakat belum begitu mengenal Penyuluh Agama Islam. *Ketiga*, jarak tempuh menjadi kendala dalam menjalankan tugas Penyuluh Agama, hal ini dikarenakan letak antara kantor dinas Penyuluh Agama dan lokasi desa binaan yang medannya sulit untuk di lalui karena letaknya dipegunungan, *Keempat*, kurangnya tunjangan

anggaran dana bagi Penyuluh Agama Islam khususnya Penyuluh Agama Islam honorer.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mempunyai beberpaa saran yang mana harapannya bisa menjadi masukan untuk pihak-pihak terkait dalam proses terwujudnya keluarga sakinah di Kabupaten Kudus, sebagai berikut :

1. Untuk Penyuluh Agama : Dari beberapa kendala yang menjadi penghambat Penyuluh Agama dalam meningkatkan keluarga sakinah, harusnya itu bisa menjadi tolak ukur kerja dari Penyuluh Agama Islam di Kabupaten Kudus yang mana harus lebih ekstra dalam mengenalkan diri dan menjalankan tugasnya ditengah-tengah masyarakat serta ikut membantu menjaga keutuhan rumah tangga demi mewujudkan keluarga yang sakinah di Kabupaten Kudus.
2. Untuk Masyarakat : Masyarakat hendaknya lebih bijaksana dalam mengambil keputusan terkait keutuhan kehidupan rumah tangganya, setiap masalah yang muncul dalam kehidupan berkeluarga pastinya ada hikmah yang di dapat, dari ujian tersebut pahami bahwa instropeksi diri itulah jalan yang terbaik sebelum memutuskan perceraian.

## **C. Kata Penutup**

Tidak ada ungkapan lain yang pantas untuk mengakhiri penulisan tesis ini kecuali pernyataan puji syukur kehadirat Allah SWT karena dengan berkah, hidayah, dan inayah-Nya dapat terselesaikan penulisan tesis ini dengan segala kekurangan dan keterbatasanya. Semoga tesis ini dapat membawa kemanfaatan bagi diri saya sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Dan semoga kita selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Amin.